

MENGAJAR DAN SOSIALISASI MENGENAI PENCEGAHAN COVID-19 DI TPA BAITUL KHAIR

Ade Nurma Savitri¹, Ufi Nurmala², Muhammad Rafli Wahyudi³, Okta Rosfiani⁴,
Cecep Maman Hermawan^{5*}, Oneng Nurul Bariyah⁶

^{1,2,4}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

³Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

⁵Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

⁶Magister Studi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

*c.mamanhermawan@umj.ac.id

ABSTRAK

Program kegiatan kepada masyarakat ini merupakan bentuk kerja sama yang dilakukan antara dosen pembimbing lapangan dengan mahasiswa. Tujuan program kegiatan ini adalah untuk membantu mitra dalam mengajar anak-anak dan juga membantu masyarakat dalam pencegahan virus covid19. Kegiatan yang mahasiswa lakukan yaitu dengan mengajar dan mengadakan sosialisasi mengenai pencegahan covid19 dengan membagikan masker di TPA Baitul Khair. Melalui proses program kegiatan kepada masyarakat yang dilakukan dapat membantu mitra mengajar anak-anak dan dapat menimbulkan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan.

Kata kunci: Mengajar, Covid19, Masyarakat, KKN online

ABSTRACT

This program of activities for the community is a form of collaboration between field supervisors and students. The purpose of this activity program is to assist partners in teaching children and also to help the community in preventing the COVID-19 virus. The activities that students do are by teaching and holding socialization regarding the prevention of COVID-19 by distributing masks at the Baitul Khair TPA. Through the process of community activities programs that are carried out can help partners teach children and can raise awareness in the community about the importance of maintaining health.

Keywords: Teaching, Covid19, Society, KKN online

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pengertian pendidikan bukan sekadar pendidikan yang ada di dalam sekolah. Akan tetapi, di luar sekolah juga ada nilai-nilai yang berdimensi nilai pendidikan, yaitu nilai ketuhanan, pribadi, dan sosial. Pendidikan adalah proses yang berjalan terus-menerus dan sistematis untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi hidup yang lebih baik di masa yang akan datang (masa depan).

Artinya, manusia dianugrahi kemampuan untuk mengarahkan masa depannya menjadi lebih baik, melalui proses pengambilan keputusan sehari-hari. Dimana, proses pengambilan keputusan tersebut dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar, adalah bagian dari bentuk pendidikan itu sendiri. Sehingga, proses pendidikan itu sendiri sangat lekat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Maka dari itu, menegaskan bahwa masalah kemasyarakatan dan peradaban masa depan sangat tergantung pada pendidikan. Jika masalah pendidikan tidak tertangani dengan baik, maka masyarakat akan tenggelam dalam kegelapan.

Berbicara berkaitan dengan jalur pendidikan, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan dalam Pasal 13, Ayat 1, bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal dilakukan di institusi pendidikan formal mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi; pendidikan nonformal dilakukan di lembaga-lembaga kursus, pelatihan, dan lain sebagainya, dan

pendidikan informal dilaksanakan di dalam kehidupan keluarga.

Oleh karena itu, bila ingin memajukan pendidikan di Indonesia, tiga sektor pendidikan tersebut harus digarap secara simultan dan berkesinambungan. Sehingga, usaha untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul dan berkualitas dapat direalisasikan. Dimana, SDM berkualitas adalah SDM yang memiliki budaya belajar yang baik, budaya kerja keras, memiliki tekad kuat bahwa dirinya perlu memberi kontribusi positif terhadap pembangunan bangsa.

Penelitian tindakan kelas menjadi salah satu unsur penting dalam kinerja seorang guru. Penelitian guru ditandai sebagai peningkatan praktik pengembangan profesional dan penelitian tindakan, peningkatan kualitas, khususnya, perbaikan proses berkelanjutan hasil yang digunakan untuk meningkatkan pengajaran dan Pendidikan bagi siswa.

Saat ini diseluruh penjuru dunia sedang menghadapi pandemi yang mengakibatkan banyak kerugian dan menelan banyak korban, pandemi ini berasal dari sebuah virus yang diketahui dimulai dari negara tionghoa china. Virus yang dikenal dengan nama corona virus atau covid-19, corona virus merupakan suatu virus yang menyerang sistem pernafasan dan dapat menular melalui droplet air liur dari seseorang yang terinfeksi apabila mengenai bagian tubuh seperti mata, hidung, dan mulut. Dengan adanya pandemi ini banyak sekali negara-negara yang terpengaruh baik dalam dampak ekonomi atau lainnya. Salah satu negara yang terdampak covid-19 adalah negara Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang tingkat kematian karena pandemi covid-19 cukup tinggi, hal ini merupakan sebuah masalah yang mengakibatkan adanya beberapa perubahan dalam kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari. Perubahan terjadi di berbagai bidang seperti bidang ekonomi, sosial, budaya dan lainnya. Pihak pemerintahan dari Indonesia mengupayakan berbagai cara untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19, hal yang dilakukan diantaranya adanya aturan social distancing bahkan diberlakukan adanya PPKM di beberapa daerah di Indonesia, serta adanya aturan wajib menggunakan masker dan mencuci tangan. Selain itu juga diberlakukannya peraturan untuk dirumah saja bagi para pekerja dan

memberlakukan adanya sekolah melalui media jaringan online.

Dari analisis situasi tersebut, penulis bermaksud melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat, akan berfokus terhadap pendidikan informal yang ada dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dengan judul pengabdian, yaitu: **“Mengajar Dan Sosialisasi Mengenai Pencegahan Covid19 Di TPA Baitul Khair”**.



Gambar 1. Pembuatan Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas dengan Mitra

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan program mengajar dan sosialisasi pencegahan covid-19 di TPA Baitul Khair.

Tahap 1 Diskusi Kelompok dan Diskusi dengan DPL

Karena kegiatan dilakukan masih dalam kondisi pandemi maka pertemuan dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi google meet. Pada tahap awal ini masing-masing anggota kelompok memperkenalkan diri kepada DPL dan teman-teman yang lain. Karena masa pandemi ini juga pelaksanaan kegiatan kelompok lebih diperkecil. Dari kelompok yang sudah dibagikan di bagi lagi menjadi sesuai domisili terdekat. Setelah itu membicarakan program kerja yang akan dilaksanakan dari masing-masing sub kelompok.



Survey Lokasi Mitra

Pada tahap ke II pengabdian melakukan survey ke lokasi TPA Baitul Khair Ciputat Tangerang Selatan. Dan membicarakan terkait program kerja yang akan dilaksanakan kepada anak-anak TPA Baitul Khair.



Mengajar dan Sosialisasi Pencegahan Covid-19

Pada tahap ke III kami membantu mitra dalam program mengajar dan membimbing anak-anak TPA Baitul Khair. selain itu juga kami memberikan informasi mengenai pencegahan covid-19.

Pembagian Masker

Pada tahap ini adalah kegiatan pembagian masker sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat khususnya anak-anak dan warga sekitar TPA Baitul Khair.



3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil kegiatan penyuluhan ini dilakukan sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan berikut ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Program Mengajar

Dalam kegiatan program mengajar ini KKN UMJ sub kelompok 1 mengadakan program mengajar. Program ini dilaksanakan upaya untuk membantu mitra. Kebetulan sudah 1 bulan TPA Baitul Khair diliburkan akibat pandemi ini. Dan baru dibuka kembali pada akhir bulan juli. Karena masih dalam kondisi pandemi kami tetap memperhatikan protokol kesehatan dan meminimalisir kehadiran anak-anak dalam program mengajar ini. Disana kami membantu anak-anak TPA Baitul Khair memenuhi hafalan surat-surat pendek, kami juga mengawasi anak-anak TPA Baitul Khair dalam membaca AL-Quran. Tidak hanya itu karna usia yang ada di TPA Baitul Khair beragam, kami juga mengajarkan dan mengawasi anak-anak dalam membaca iqra. Di TPA Baitul Khair biasanya di malam senin anak-anak ditugaskan untuk menghafalkan surat pendek, ayat kursi dan doa-doa yang lain. Kami memberikan sedikit hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak yang berhasil menghafalkan tugas hafalan yang sudah diberikan.



Sosialisasi Pencegahan Covid-19

Dalam kegiatan ini KKN UMJ sub kelompok 1 mengadakan sosialisasi mengenai pencegahan covid-19. Karna sosialisasi mengenai pencegahan covid-19 kepada anak-anak maka kami sebisa mungkin memilih bahasa yang singkat dan mudah mengerti. Kami memberi informasi mengenai pencegahan covid-19 dengan cara selalu memakai masker, menjaga jarak, rajin mencuci tangan dengan sabun minimal 20 detik, juga dengan meminimalisir kegiatan keluar rumah. Hal ini disampaikan agar anak-anak dapat selalu memperhatikan kebersihan dan menjaga kesehatannya, dengan selalu mematuhi protokol kesehatan.



Program Pembagian Masker

Program ini dilakukan upaya untuk meminimalisir penularan covid-19. Kami memberikan masker kepada ibu kepala mitra. Kami menyediakan masker kepada masyarakat khususnya anak-anak dan warga sekitar TPA Baitul Khair terlebih ketika pembelajaran berlangsung agar kegiatan pembelajaran berlangsung tetap kondusif, serta selalu memantau anak-anak yang tidak memakai masker saat kegiatan belajar berlangsung segera diberikan masker yang telah disediakan.





Okta Rosfiani, D. (2019). PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI TANGERANG SELATAN. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi KKN UMJ Online 2021 dan ucapan terima kasih kepada TPA Baitul Khair yang sudah mau berkerja sama dengan sub kelompok 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, R. D. (2020). SOSIALISASI DAN EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SERTA PENDAMPINGAN BELAJAR ONLINE ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA BANJAR AGUNG. <http://repo.darmajaya.ac.id/3087/1/LAPORAN%20PKPM%20FULL.pdf>, 1.
- Cecep Maman Hermawan, D. (2019). PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU SEKOLAH DASAR DI PAMULANG TANGERANG SELATAN. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5431/3641>
- Hamli Syaifullah, D. (2019). PENANAMAN AKHLAK SEJAK DINI MELALUI PENAYANGAN FILM SEJARAH SAHABAT NABI DI TPA ISLAMIC CENTRE PONDOK PUCUNG. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2-3.
- Kebudayaan, K. P. (2003). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf, 1-2.

